

Perbandingan biaya dan waktu antara beton pracetak sistem bresphaka dengan sistem konvensional. (Studi kasus pada proyek pembangunan rumah susun di Pulau Batam)

Ignatius Eko Widijanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239482&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam rangka mengantisipasi tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi pihak Otorita Batam membangun kawasan rumah susun layak huni yang berada di sekitar lokasi industri, hal ini dilakukan untuk menekan maraknya pembangunan rumah liar (roli) disekitar kawasan industri tersebut Dalam satu areal kawasan rumah susun direncanakan dibangun sebanyak 50 twinblok yang dibangun secara bertahap selama 6 tahun. Tiap tahunnya dibangun sebanyak 6 sampai 10 twinblok dalam satu areal kawasan rumah susun tersebut Tiap 1 unit twinbloiknya terdiri dari 2 gedung 4 lantai yang dihubungkan dengan selasar sebagai tangga utama tiap lantai dalam 1 gedung terdiri dari & Unit hunian dengan ukuran 3,5 m x 6 m (type 21). Dilihat dari bentuknya yang standard dan typical serta dibangun dalam jumlah missal maka pihak owner memandang bahwa sistem pracetak sebagai solusi terbaik dibandingkan sistem konvensional cast insitu). Aplikasi teknologi pracetak dengan sendirinya akan menekan biaya bekisting dan mengurangi pemakaian jumlah tenaga kerja di lokasi proyek, yang tentunya juga akan berpengaruh pada pengurangan biaya konstruksi, hal lain yang menonjol dari penggunaan beton pencetak adalah mutu pekerjaan akan lebih baik dan terkontrol meskipun dalam jumlah yang cukup banyak serta waktu pelaksanaan yang relatif lebih cepat. Ada beberapa sistem praktek yang sudah diterapkan di Indonesia, diantaranya Sistem BRESPHAKA (Beton Rekayasa Elemen Struktur Prncetak Utama Karya), yaitu sistem struktur pracetak model open Frame yang terdiri dari elemen pracetak kolom balok dan plat lantai dengan menggunakan bahan beton normal Struktural. Maksud dari penulisan ini untuk membandingkan komponen biaya dan waktu pelaksanaan antara beton pracetak Sistem BRESPHAKA dengan Sistem Konvensional (cast insitu) pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Sewa Di Pulau Batam